

VARIATION OF IPA LEARNING METHOD IN HOMESCHOOLING KAK SETO PEKANBARU

Sepriance 1), Drs. Said Suhil Achmad, M.Pd 2), Dr. Sumardi, M.Si 3)
Sepriance222@gmail.com, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id,sumardi_17@yahoo.com³)
Phone Number: 082166474215

*Out of School Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The purpose of this research is to discover how variations in learning methods are implemented by Professor Kak Seto Homeschooling Pekanbaru and Knowing the general state of social situations in Kak Seto Homeschooling. This research uses descriptive methods with a qualitative approach. The research topics in this study were 3 people data collection techniques using interviews, observation and documentation. Data analysis techniques using triangulation. The results of the research method used by the question-and-answer conference in accordance with the material taught to the residents of the learning. Tutors use a variety of learning methods to simplify the teaching and learning process so that citizens do not get bored. The Kak Seto Homeschooling learning method is to use a more thematic, active, creative and fun approach and independent learning with a focus on life skills and problem-solving skills. For this reason, the learning process at Kak Seto Homeschooling is fun and not focused on academics.*

Key Words: *Variations in learning methods, learning methods.*

VARIASI METODE PEMBELAJARAN IPA PADA HOMESCHOOLING KAK SETO PEKANBARU

Sepriance 1), Drs. Said Suhil Achmad, M.Pd 2), Dr. Sumardi, M.Si 3)
Sepriance222@gmail.com, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id, sumardi_17@yahoo.com³⁾
Nomor HP: 082166474215

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variasi metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh tutor Homeschooling Kak Seto Pekanbaru dan Mengetahui keadaan umum situasi sosial pada Homeschooling Kak Seto. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Subjek Penelitian dalam penelitian ini berjumlah 3 orang.. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, obeservasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan Triangulasi. Hasil penelitian metode yang digunakan dengan cara Tanya jawab dan ceramah sesuai dengan materi yang diajarkan ke warga belajar. Tutor menggunakan variasi metode pembelajaran agar mempermudah proses belajar mengajar, sehingga membuat warga belajar tidak bosan. Metode pembelajaran Homeschooling Kak Seto adalah menggunakan pendekatan yang lebih tematik, aktif, kreatif dan menyenangkan serta belajar mandiri melalui penekanan kepada kecakapan hidup dan ketrampilan dalam memecahkan masalah. Untuk itulah proses pembelajaran di Homeschooling Kak Seto dilakukan secara menyenangkan dan tidak terpaku pada akademik.

Kata Kunci: Variasi Metode Pembelajaran, Metode Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak. Perubahan yang dimaksud merupakan bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus menerus, yang pada akhirnya berwujud kedewasaan anak-anak.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Selain itu pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kehidupan manusia kearah yang sempurna. Sehingga pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan berperan dalam mengembangkan potensi yang ada pada setiap individu. Pendidikan dapat ditempuh dari berbagai jalur pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 13 menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah. Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Jalur pendidikan ini berada di lingkungan masyarakat. Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan yang keberlangsungannya di keluarga yang berbentuk mandiri, sadar, dan bertanggung jawab.

Salah satu program nonformal yaitu homeschooling. Homeschooling merupakan sekolah yang dilaksanakan di rumah. Program ini merupakan sebuah trend baru di Indonesia. Program tersebut tumbuh menjamur di kota-kota besar dan diminati oleh kalangan elit. Keluarga-keluarga yang menyelenggarakan program ini diantaranya adalah keluarga para pejabat tinggi pemerintah tugasnya berpindah dari suatu Negara ke Negara lain. Keluarga lainnya yang juga menyelenggarakan pendidikan ini adalah keluarga-keluarga artis dan keluarga-keluarga kaya lainnya yang tidak menemukan sekolah yang betul-betul cocok untuk tempat pendidikan bagi anaknya. Fungsinya adalah sebagai pendidikan kesetaraan, sedangkan pelaksanaannya menggunakan format hybrid atau perpaduan antara pendidikan informal dan nonformal.

Terdapat tiga penelitian tentang penggunaan metode pembelajaran: (1) dari Siti Mukaromah (2018) yaitu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi anatara lain: metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi, pemberian tugas dan metode eksperimen. (2) dari Endang Novita Tria Sari (2014) yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode resitasi, metode diskusi, metode demonstrasi, metode eksperimen. Penggunaan metode tersebut digunakan guru dengan mengkombinasikan metode metode di atas dalam setiap pembelajarannya dalam satu pertemuan untuk menyampaikan materi, sehingga membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan membuat prestasi belajarnya baik. (3) dari Yusuf Anggori Bhakti (2015) Adapun bentuk variasi penggabungan di antara nya: pertama, ceramah- tanya jawab- penugasan. Kedua, ceramah- diskusi- tanya jawab. Ketiga, ceramah- penugasan- tanya jawab. Adapun penerapan nya mulai dari perencanaan nya hingga pelaksanaan penggunaanny sudah cukup baik, namun dalam evaluasi masih sangat kurang.

Kebutuhan belajar peserta didik pada program Homeschooling ini tentu saja memiliki kompleksitas tersendiri karena terkait dengan potensi individu yang memerlukan perhatian secara mendalam dan juga aspirasi keluarga nya secara khusus. Begitu pula halnya dengan kebutuhan belajar bagi para tutor. Tutor di sini di tuntut memiliki kemampuan atau kecakapan yang jauh lebih memadai dari pada guru di sekolah umum, baik dari segi penguasaan materi, metodologi pembelajaran maupun pemahaman pribadi dan sosial peserta didik dan keluarganya. Salah satu Homeschooling yaitu Homeschooling Kak Seto.

Homeschooling Kak Seto merupakan upaya penyeragaman kemampuan dan ketrampilan anak di segala bidang turut mematikan minat dan bakat anak yang tentunya berbeda-beda, karena setiap anak adalah unik. Lebih jauh lagi, kurikulum yang terlalu padat dan tugas-tugas rumah yang menumpuk membuat kegiatan belajar menjadi suatu beban bagi sebagian anak. Melihat kondisi ini, maka perlu dicarikan solusi alternative bagi anaka-anak yang kurang cocok dengan sistem pendidikan formal. Salah satu bentuknya adalah kegiatan *homeschooling*.

Mata pelajaran di Homeschooling Kak Seto yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Matematika, Pendidikan Agama, Olahraga, Seni Budaya dan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Variasi metode pembelajaran sangat dominan dilaksanakan di *Homeschooling* Kak Seto.

Kegiatan pembelajaran di Homeschooling Kak Seto berlangsung pada hari senin sampai hari kamis mulai pukul 08. 00 wib- 12.00 wib, sedangkan pada hari jumat di adakan kegiatan ekstrakurikuler dimana semua warga belajar di ikut sertakan dalam kegiatan tersebut termasuk warga belajar *Distence Learning* (DL).

Metode pembelajaran di Homeschooling Kak Seto sama seperti pada sekolah biasa yaitu bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan, karena seorang tutor harus menyesuaikan keberagaman anak di dalam kelas. Berdasarkan pengamatan di lapangan ditemui masalah sebagai berikut:

1. Keberagaman anak di mata pelajaran IPA membuat tutor harus menyesuaikan diri sehingga terdapat variasi metode pembelajaran.
2. Karena materi pembelajaran IPA bervariasi, sehingga tutor harus menyesuaikan metode pembelajarannya.
3. Variasi metode pembelajaran IPA di kelas bervariasi, sehingga tutor harus menyesuaikan situasi dan kondisi kelas.

Berdasarkan gejala di atas hal ini menimbulkan pertanyaan ada kemungkinan banyak nya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh tutor. Hal ini perlu diketahui melalui sebuah penelitian, karena akan memberikan masukan pada pihak yang terkait agar dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan perbedaan keberagaman warga belajara sehingga dapat meningkatkan kinerja tutor yang diharapkan.

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian adalah untuk::

1. Mengetahui pola variasi metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh tutor Homeschooling Kak Seto Pekanbaru.
2. Mengetahui keadaan umum situasi sosial pada Homeschooling Kak Seto.

1. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pendidikan kesetaraan.
3. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang membutuhkan di masa mendatang.
4. Kurang nya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk menghindari kesalahan yang mungkin timbul dalam memahami penelitian ini agar lebih terarah, maka perlu dijelaskan:

1. Variasi

Menurut Usman (2008: 84) mengemukakan variasi merupakan suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi kegiatan belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi.

2. Metode Pembelajaran

Suyanto dan Asep Jihad (2013: 114) mengatakan metode pembelajaran merupakan cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang sedang belajar. Metode ini mempunyai banyak macam. Pemilihan metode pun dipengaruhi oleh banyak aspek mulai dari materi pelajaran, keadaan siswa, keadaan guru dan sebagainya. Melalui pemilihan metode ini diharapkan guru bias membangkitkan motivasi siswa dan untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran

3. Homeschooling

Menurut Dzauki Moedzakir (2010: 181) menyatakan Homeschooling merupakan sekolah yang dilaksanakan di rumah. Program ini merupakan sebuah trend baru di Indonesia. Fungsinya adalah sebagai pendidikan kesetaraan, sedangkan pelaksanaannya menggunakan format hybrid atau perpaduan antara pendidikan informal dan nonformal.

Berdasarkan pengertian di atas maka maksud dari Variasi Metode Pembelajaran pada Homeschooling Kak Seto yaitu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi kegiatan belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid dan bagaimana cara menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik yang sedang belajar baik kegiatan pembelajaran nya dilaksanakan di sekolah maupun yang dilaksanakan di rumah.

Menurut Winarno Surakhmad dalam Djamarah dan Aswan Zain (2010: 78) bahwa pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

a. Anak Didik

Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Di sekolah, guru lah yang berkewajiban mendidiknya. Di ruang kelas guru akan berhadapan dengan sejumlah anak didik dengan latar belakang kehidupan yang berlainan.

b. Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran berbagai-bagai jenis dan fungsinya. Secara hirarki tujuan itu bergerak dari yang rendah hingga yang tinggi yaitu tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran, tujuan kurikuler atau tujuan kurikulum, tujuan institusional, dan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pembelajaran merupakan tujuan intermedier (antara), yang paling langsung dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Tujuan pembelajaran dikenal ada 2, yaitu TIU (tujuan instruksional umum) dan TIK (tujuan instruksional khusus).

c. Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selama nya sama dari hari kehari, pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi belajar mengajar di alam terbuka, yaitu di luar ruang sekolah. Maka guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu.

d. Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidak nya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar.

e. Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Seorang guru misalnya kurang suka berbicara, tetapi seorang guru yang lain suka berbicara.

Indikator variasi metode pembelajaran yaitu:

1) Metode ceramah

Menurut Winarno Surahmad (dalam Suryosubroto, 2002: 165) yang dimaksud dengan metode ceramah dalam mengajar ialah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya. Selama berlangsungnya ceramah, guru bisa menggunakan alat-alat pembantu seperti gambar-gambar, bagan, agar uraiannya menjadi lebih jelas. Tetapi metode utama dalam perhubungan guru dengan murid-murid adalah berbicara.

2) Metode tanya jawab

Slameto (1991: 113) yang menyatakan bahwa metode tanya jawab adalah cara penyajian bahan pengajaran dengan jalan mengajukan pertanyaan dengan maksud untuk mendapatkan jawaban lisan atau berupa tindakan sebagai jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guru/instruktur kepada siswa.

3) Metode diskusi

R. Ibrahim dan Nana Syaodih (1996: 106) mengemukakan metode diskusi pada dasarnya adalah bertukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas.

4) Metode Demonstrasi

Syaiful Sagala (2013: 210) menyatakan metode demonstrasi adalah metode yang paling sederhana dibandingkan dengan metode-metode mengajar lainnya. Metode demonstrasi merupakan pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan pahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruan.

5) Metode karyawisata

Menurut Rusyan (dalam Syaiful Sagala 2013: 214) menjelaskan karyawisata ialah pesiar (ekskursi) yang dilakukan oleh para peserta didik untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dalam kurikulum sekolah. Dengan karyawisata sebagai metode belajar mengajar, anak didik dibawah bimbingan guru mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan maksud untuk belajar.

6) Metode pemberian tugas

Slameto (1991: 115) bahwa metode pemberian tugas merupakan cara penyeajian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan diluar jadwal sekolah dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggung jawab kan (dilaporkan) kepada guru/instructor.

7) Metode latihan

Syaiful Sagala (2013: 217) mengemukakan metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanam kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan ketrampilan.

8) Metode Kerja Kelompok

Syaiful Sagala (2013: 215) mengatakan bahwa istilah kerja kelompok di pakai untuk merangkum pengertian dimana anak didik dalam satu kelompok di pandang sebagai satu kesatuan tersendiri. Untuk mencari satu tujuan pelajaran yang tentu dengan bergotong royong. Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok, mengandung pengertian bahwa siswa dalam suatu kelas dipandang sebagai satu kesatuan kelompok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Tempat Penelitian. Tempat penelitian ini dilaksanakan di *Homeschooling* kak Seto Kota Pekanbaru. Waktu penelitian di perkirakan 5 bulan yaitu mulai dari selesainya seminar proposal dan di setuju untuk diteruskan sampai akhir ujian sarjana. Jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini, Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat di ukur dan dihitung gsecara matematis karena berwujud keterangan verbal kalimat dan kata. Selain itu, data kualitatif lebih bersifat proses.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penjelasan Data

Data yang diolah dalam penelitian variasi metode pembelajaran IPA pada *homechooling* kak Seto dengan fokus penelitian: 1) metode ceramah, 2) metode tanya

jawab, 3) metode diskusi, 4) metode demonstrasi, 5) metode sosiodrama, 6) metode karyawisata, 7) metode pemberian tugas, 8) metode latihan, 9) metode eksperimen, 10) metode kerja kelompok.

Penyajian dan Analisis Data

Tabel 1. Variasi Metode Pembelajaran IPA Pada *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru.

No	Aktor	Hasil observasi	Triangulasi
1.	G1	Pengamatan 1 - metode ceramah - metode tanya jawab - metode pemberian tugas	Selain metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas juga menggunakan metode demonstrasi, hal ini sesuai dengan materi.
		Pengamatan II - metode ceramah - metode tanya jawab	
		Pengamatan III - metode ceramah - metode tanya jawab	

Berdasarkan Tabel 1 variasi metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas dan metode demonstrasi, hal ini tergantung materi.

Tabel 2. Variasi Metode Pembelajaran IPA Pada *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru.

No	Aktor	Hasil observasi	Triangulasi
2.	G2	Pengamatan I - metode ceramah - metode tanya jawab - metode pemberian tugas	Selain metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode latihan juga menggunakan metode praktek tetapi hal ini sesuai materi yang di ajarkan.
		Pengamatan II - metode ceramah - metode tanya jawab - metode latihan	
		Pengamatan III - metode ceramah - metode tanya jawab - metode latihan	

Berdasarkan Tabel 2 Variasi metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode latihan dan metode praktek, hal ini tergantung materi dan apabila warga belajar membawa bahan.

Tabel 3. Variasi Metode Pembelajaran IPA Pada *Homeschooling*
Kak Seto Pekanbaru.

No	Aktor	Hasil observasi	Triangulasi
3.	G3	Pengamatan I - metode ceramah - metode tanya jawab - metode latihan	Selain metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan juga menggunakan metode praktek. Hal ini sesuai materi yang di ajarkan
		Pengamatan II - metode ceramah - metode tanya jawab	
		Pengamatan III - metode ceramah - metode tanya jawab	

Berdasarkan Tabel 3 Variasi metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan dan metode praktek, hal ini tergantung materi pelajaran.

Pembahasan dan hasil Analisa

Dari hasil analisa data berdasarkan skor nilai yang telah diuraikan peneliti diatas, maka kesimpulan hasil analisa data sebagai berikut:

- Metode yang sering digunakan dalam setiap pembelajaran yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab.
- Variasi metode pembelajaran yang kedua adalah metode ceramah, metode tanya jawab dan metode pemberian.
- Variasi yang ketiga metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, metode tanya jawab dan metode latihan.
- Variasi metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan metode praktek.
- Variasi metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemeberian tugas, metode latihan dan metode praktek.
- Variasi metode ini tergantung dengan materi pembelajaran dan bahan yang dibawa oleh warga belajar

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada Bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan variasi metode pembelajaran IPA pada *homeschooling* kak Seto dilihat dari indikator meliputi: Variasi metode pembelajaran ada 6 variasi di pusat kegiatan belajar di Homeschooling kak Seto Pekanbaru yaitu: 1) metode yang selalu digunakan dalam setiap pembelajaran adalah metode ceramah dan metode tanya jawab, 2) variasi metode yang kedua adalah metode

ceramah, metode tanya jawab dan metode pemberian tugas, 3) variasi yang ketiga metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, metode tanya jawab dan metode latihan, 4) variasi metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan metode praktek, 5) variasi metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode latihan dan metode praktek, 6) variasi metode ini tergantung dengan materi pembelajaran dan bahan yang di bawa oleh warga belajar.

Pusat kegiatan belajar masyarakat Kak Seto Pekanbaru merupakan salah satu Lembaga nonformal yang terletak di jl. S Parman No. 05 Rt 01 Rw 01 Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail Pekanbaru Riau. Keadaan Geografis Wilayah Kecamatan Sail merupakan salah satu yang ada di wilayah Kota Pekanbaru. Kecamatan Sail mulanya dibentuk berdasarkan PP No 19 Tahun 1987 tentang perubahan batas wilayah Pekanbaru Dati II Kampar dan Perda No 3 Tahun 2003. Luas Wilayah Sail 3,26 Km². Wilayah Kecamatan Sail terletak sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Lima Puluh, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bukit Raya, Sebelah Timur berbatasan dengan Tenayan Raya, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pekanbaru Kota. *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru berdiri pada tanggal 10 Juli 2010.

Rekomendasi

1. Kepada tutor PKBM agar para tutor di *homeschooling* kak Seto Pekanbaru memang harus menggunakan metode pembelajaran bervariasi karena menyesuaikan diri kebergaman warga belajar.
2. Kepada pengelola PKBM harus menyadari bahwa variasi metode pembelajaran IPA memang disebabkan oleh keberagaman warga belajar.
3. Penelitian ini masih belum memuaskan, karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut oleh peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin. *Penelitian kualitatif “komunkasi, ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya*, Putra Grafika. Jakarta.
- Jumanta Hamdayana. 2008. *Metodologi pengajaran*. Kalam mulia. Jakarta.
- Ibrahim dan Nana Syaodih. 1996. *Perencanaan pembelajaran*. Rinek cipta. Jakarta.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis data kualitatif : buku sumber tentang metode-metode baru*. UI Salemba. Jakarta.
- Mulyono. 2012. *Strategi pembelajaran menuju efektivitas pembelajaran di abad global*. UIN Maliki press. Malang.

- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- M. Djauzi Moedzakir. 2010. *Metode pembelajaran untuk program-program Pendidikan luar sekolah*. UNM. Malang.
- Nana Sudjana. 2013. *Dasar0dasar proses belajar mengajar*. Sinar baru algensindo. Bandung.
- Pupuh Fathurrohman dan Sobri Sutikno. 2011. *Strategi belajar mengajar “melalui penenaman konsep umum dan konsep islami*. Refika aditama. Bandung .
- Popham, W. J and Baker, E. L. 1992. *Teknik mengajar secara sistematis*. Rineka
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi guru profesional*. Erlangga. Jakarta.
- Syaiful Sagala. 2014. *Konsep dan makna pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.
- Syiful Bahri Djamarah. 2006. *Strategi belajar dan mengajar*. Rineka cipta. Jakarta.
- Syiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Rineka cipta. Jakarta.
- Slameto. 1991. *Proses belajar mengajar dalam system kredit semester (SKS)*. Bumi aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan*. Afabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Usman, Moh. Uzer. (2008). *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya. Bandung.